

ABSTRAK

Pasar Gawok merupakan pasar tradisional yang buka tiap Pon (hari pasaran menurut kalender Jawa). Pasar ini berlokasi di bagian barat Kabupaten Sukoharjo, tepatnya di Kecamatan Gatak. Ayam aduan atau sabung ayam adalah salah satu komoditi yang ditawarkan di pasar Gawok. Sabung ayam merupakan suatu permainan rakyat dimana dua ayam jantan atau jago saling diadu hingga salah satunya dinyatakan menang. Dari anak kecil hingga orang dewasa, mereka berbaur menjadi satu melihat pertarungan ayam aduan.

Kegiatan sabung ayam memerlukan rangkaian proses panjang, mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga proses pemulihan atau pengobatan. Semua proses tersebut menunjukkan bahwa sabung ayam bukan hanya sekedar sebagai suatu permainan, melainkan menunjukkan tingkat prestige sebagai penanda status sosial, peluang ekonomi dan resistensi sosial. Beragam pandangan ini mampu mempertahankan kegiatan ini hingga kini. Dapat dikatakan bahwa rasa suka menjadi dasar yang mempertahankan sabung ayam sebagai kebudayaan yang bertahan dan berjalan di atas beragam perbedaan.

Studi ini ingin mengetahui mengenai bagaimana orang-orang yang sering melakukan sabung ayam di pasar Gawok memaknai permainan tersebut. Kemudian, mengapa permainan sabung ayam tersebut masih tetap bertahan di pasar Gawok hingga saat ini. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi partisipasi, wawancara, dan dokumentasi diharapkan mampu mengetahui aktivitas para pelaku sabung ayam secara lebih mendalam.

Kata kunci : Sabung ayam, ayam aduan, Pasar Gawok.

ABSTRACT

Market Gawok Is the traditional market, which is open to every Pon (day the market according to the Javanese calendar). This market is located in the western part of Sukoharjo Regency, in the subdistrict of Gatak. Chicken fighter or Cockfight is one of the commodities that are offered in the market Gawok. Cockfight is a game where two cock or rooster pitted until one of them is declared victorious. From young children to adults, they blend into a single look at the fight of chicken fighter.

Cockfight activities require series of long process, starting from the preparation, execution, and the process of recovery or treatment. All of the process indicates that the cockfight is not just as a game, but rather indicate the level of prestige as the marker of social status, economic opportunity, and social resistance. A variety of this view was able to maintain this activity until now. It can be said that a sense of love to be the foundation that maintains the cockfight as the culture survives and goes over various differences.

This study would like to know how those people often do cockfight in the market gawok to interpret the game. Then why the cockfight game still persisted in the market gawok to this day. This research was conducted with the participation of the observation method, interviews, and documentation are expected to know the activity of the perpetrators cockfight in greater depth.

Keywords : Cockfight, chicken fighter, Gawok Market.